

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukannya penelitian pada BAB I sampai dengan BAB IV penelitian dengan judul Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Akademik Terhadap Keterlibatan Siswa melalui Ketangkasan Belajar pada Siswa SMKN 10 Jakarta dengan sampel sebanyak 155 responden dan memperoleh hasil perhitungan melalui bantuan aplikasi Smart PLS versi 4.0 dan *Microsoft Excel*, maka penelitian dapat kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh signifikan dan positif secara langsung antara efikasi diri terhadap keterlibatan siswa. Sehingga dapat diartikan bahwa tingkat efikasi diri yang dimiliki siswa tinggi, maka keterlibatan siswa akan semakin tinggi terhadap pembelajaran. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H1 diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan dan positif secara langsung antara motivasi akademik terhadap keterlibatan siswa. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi akademik yang dimiliki, maka semakin tinggi keterlibatan siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H2 diterima.
3. Terdapat pengaruh signifikan dan positif secara langsung antara ketangkasan belajar terhadap keterlibatan siswa. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi ketangkasan belajar siswa, maka keterlibatan siswa dalam belajar akan semakin tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H3 diterima.

4. Terdapat pengaruh signifikan dan positif secara langsung antara efikasi diri terhadap ketangkasan belajar. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi keyakinan yang dimiliki, maka akan semakin tinggi ketangkasan belajar. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H4 diterima.
5. Terdapat pengaruh signifikan dan positif secara langsung antara motivasi akademik terhadap ketangkasan belajar. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi akademik, maka akan semakin tinggi ketangkasan belajar siswa. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa H5 diterima.
6. Terdapat pengaruh signifikan dan positif secara tidak langsung antara efikasi diri terhadap keterlibatan siswa melalui ketangkasan belajar. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki, maka akan semakin tinggi ketangkasan belajar dan akan berdampak tinggi terhadap keterlibatan siswa dalam belajar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H6 diterima.
7. Terdapat pengaruh signifikan dan positif secara tidak langsung antara motivasi akademik terhadap keterlibatan siswa melalui ketangkasan belajar. Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi akademik, maka akan semakin tinggi tingkat ketangkasan belajar dan akan berdampak tinggi terhadap keterlibatan siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa H7 diterima.

## 5.2 Implikasi

Implikasi dalam penelitian merupakan manfaat atau dampak penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa

semakin tinggi tingkat efikasi diri, motivasi akademik, dan ketangkasan belajar maka akan memberikan dampak tinggi terhadap keterlibatan siswa.

Berikut adalah implikasi pada penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Pada keterlibatan siswa menilai tinggi indikator penyelesaian tugas dengan butir 10 yang menyatakan “Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan sebelum tenggat waktu”, menunjukkan bahwa siswa disiplin dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab. Kemudian, pada butir 11 yang menyatakan “Saya memberikan perhatian penuh untuk menyelesaikan tugas dengan baik”, artinya terdapat kualitas usaha yang baik dikerjakan oleh siswa dalam mengerjakan tugas. Lalu, pada butir 12 menyatakan “Saya selalu memastikan untuk menyelesaikan semua tugas, bahkan yang dianggap sulit”, artinya adalah siswa memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas kewajiban. Sehingga hal-hal tersebut harus tetap dipertahankan karena dengan adanya keterlibatan siswa yang tinggi, maka akan dengan efektif dan efisien proses pembelajaran dilakukan.
2. Pada efikasi diri menilai tinggi indikator konsistensi diri butir 10 yang menyatakan “Saya dapat menjaga konsistensi belajar meskipun hasilnya tidak langsung terlihat”, menunjukkan bahwa siswa memiliki kepercayaan penuh dalam belajar, meskipun usaha dan hasil baru terlihat dalam jangka panjang. Kemudian, pada butir 11 yang menyatakan “Saya selalu menyelesaikan tugas yang saya mulai tanpa menundanya”, artinya terdapat kepercayaan dan kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas

tanpa menundanya. Lalu, pada butir 13 menyatakan “Saya tetap konsisten pada rencana belajar meskipun ada gangguan atau tantangan”, artinya adalah terdapat tingkat konsisten yang kuat pada siswa dalam belajar. Sehingga hal-hal tersebut harus tetap dipertahankan karena tingkat kepercayaan dan strategi yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran membantu dalam pengelolaan waktu, menghadapi tantangan dengan percaya diri, dan tingkat efikasi diri yang tinggi akan berdampak pada jangka panjang.

3. Pada motivasi akademik menilai tinggi indikator mencapai prestasi butir empat yang menyatakan “Saya termotivasi mendapatkan nilai baik karena ingin membuktikan kemampuan”, menunjukkan bahwa terdapat motivasi dari dalam diri untuk mendapatkan pengakuan dari diri sendiri dan orang lain terhadap kemampuan. Kemudian, pada butir lima yang menyatakan “Keberhasilan akademik memberikan kebanggaan dan kepuasan pribadi”, artinya terdapat dorongan untuk meraih keberhasilan karena perasaan puas dan bangga. Lalu, pada butir enam menyatakan “Mencapai prestasi yang tinggi dalam belajar adalah salah satu tujuan saya”, artinya motivasi pada tujuan pencapaian prestasi belajar tinggi untuk kepuasan pribadi dan masa depan. Sehingga hal-hal tersebut harus tetap dipertahankan karena motivasi yang tinggi mampu mendorong siswa untuk melakukan usaha secara maksimal dan mendapatkan hasil yang baik untuk masa depan.

4. Pada ketangkasan belajar menilai tinggi indikator orientasi hasil butir 10 yang menyatakan “Saya merasa puas ketika berhasil mencapai tujuan atau target dalam proses belajar”, menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa dapat tercapai dengan menelaraskan usaha dan adaptasi cepat terhadap kondisi. Selanjutnya pada butir 11 yang menyatakan “Saya menetapkan tujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal”, artinya siswa memiliki kesadaran penuh terhadap tanggung jawabnya dengan menelaraskan strategi dan penyesuaian kondisi. Hal ini, tetap harus dipertahankan, karena dengan adanya usaha dan penyesuaian penyesuaian adaptasi cepat, siswa mampu menunjukkan hasil yang baik dalam proses pembelajaran.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Pada pelaksanaannya penelitian memiliki keterbatasan. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian sehingga diharapkan adanya penyempurnaan pada penelitian selanjutnya. Berikut adalah keterbatasan penelitian:

1. Penelitian hanya dilakukan dalam ruang lingkup SMKN 10 Jakarta, sehingga hasil penelitian tidak menjangkau secara keseluruhan apabila diterapkan pada konteks penelitian yang lebih besar. Hal tersebut, dapat terjadi karena adanya perbedaan karakteristik pada subjek penelitian.
2. Penelitian dapat dikaji lebih lanjut dengan menggunakan variabel-variabel bebas dan atau variabel mediasi yang lain agar mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang hal-hal yang mempengaruhi keterlibatan siswa.

## 5.4 Rekomendasi Penelitian

Setelah diketahui adanya kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya. Peneliti memberikan rekomendasi yang mana diharapkan menjadi referensi penelitian selanjutnya. Berikut adalah rekomendasi penelitian:

### 5.4.1 Akademis

#### 1. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa pengetahuan dan informasi dalam ruang lingkup universitas maupun fakultas dengan berdasarkan pada topik penelitian yang terkait dengan keterlibatan siswa, efikasi diri, motivasi akademik, dan ketangkasan belajar.

#### 2. Bagi SMKN 10 Jakarta

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebaharuan pada informasi serta pengetahuan baru bagi pada tenaga pendidik dan siswa khususnya pada lingkungan SMKN 10 Jakarta pada topik yang berkaitan dengan keterlibatan siswa, efikasi diri, motivasi akademik, serta ketangkasan belajar. Kemudian, diharapkan mampu menjadi tolak ukur dalam meningkatkan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan belajar.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian menjadi lebih baik dan lebih luas jangkauannya dengan penggunaan berbagai metode yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang akurat

dalam penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan berbagai faktor lain seperti: dukungan keluarga, dukungan sosial, atau teknis pembelajaran yang berkaitan dengan topik penelitian.

#### 5.4.2 Praktis

1. Pada keterlibatan siswa responden menilai rendah indikator minat dengan butir 16 yang menyatakan “Saya selalu tertarik pada topik atau materi yang dibahas dalam pembelajaran”. Menunjukkan bahwa dalam kenyataannya, terdapat kurangnya hal menarik dalam proses pembelajaran. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran seperti adanya proyek kelompok dan permainan edukatif. Kemudian, pada butir 17 yang menyatakan “Saya sering mencari informasi tambahan di luar kelas mengenai materi yang diajarkan”. Menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengeksplorasi materi lebih rendah. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah memberikan tugas yang berkaitan dengan pencarian informasi mandiri, seperti membuat laporan *sederhana* atau tugas presentasi dengan sumber belajar alternatif *seperti artikel jurnal, video edukatif, atau podcast pendidikan*. Lalu, pada butir 18 yang menyatakan “Saya merasa waktu di kelas berlalu cepat karena materi yang diajarkan menarik bagi saya”. Menunjukkan bahwa terdapat tingkat minat dan ketertarikan pada proses pembelajaran rendah. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah dengan membuat variasi pada metode pembelajaran *seperti diskusi kelompok* dan aktivitas interaktif *dengan menggunakan kuis menggunakan aplikasi seperti*

*Quizizz* atau *Kahoot* untuk menjaga antusiasme pada siswa dalam proses pembelajaran.

2. Pada efikasi diri responden menilai rendah indikator ketekunan dengan butir enam yang menyatakan “Saya terus mencoba memahami pelajaran meskipun pada awalnya sulit”. Menunjukkan bahwa keyakinan pada kemampuan yang dimiliki rendah. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah dengan membentuk pendekatan bertahap bersama siswa seperti memecahkan persoalan sulit menjadi langkah-langkah yang mudah dipahami, sehingga rasa percaya diri siswa akan timbul. Kemudian, pada butir tujuh yang menyatakan “Saya tidak mudah menyerah ketika menemui masalah dalam belajar”. Menunjukkan bahwa siswa cenderung menyerah dan merasa sulit menemukan solusi. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah memberikan keyakinan pada siswa dan memberikan pendekatan pengembangan strategi dalam pemecahan masalah, seperti diskusi kelompok untuk menjawab soal tingkat tinggi. Lalu, pada butir delapan yang menyatakan “Saya selalu berusaha belajar untuk hasil yang baik”. Menunjukkan bahwa kurangnya usaha dan rendahnya kepercayaan pada kemampuan. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah memberikan dukungan dan mendorong siswa dengan penguatan ketakutan pada kegagalan, serta membantu siswa dalam menetapkan tujuan belajar untuk lebih percaya terhadap kemampuan diri.

3. Pada motivasi akademik responden menilai rendah indikator pengaturan eksternal dengan butir 10 yang menyatakan “Saya semakin bersemangat ketika mendapat pujian dan penghargaan dari guru atau teman”. Menunjukkan bahwa pujian tidak terlalu menjadi dasar pengakuan dalam proses belajar. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah dengan membentuk lingkungan yang baik dalam pembelajaran seperti sikap ramah tamah, saling menghargai, adanya keterbukaan pada guru dan siswa sehingga komunikasi akan berjalan baik. Selanjutnya, pada butir 12 yang menyatakan “Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika saya dihiahi oleh orang tua atau guru”. Menunjukkan bahwa hal ini, kurang relevan dengan motivasi siswa. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah memberikan dorongan membangun motivasi dari dalam dan luar diri siswa akan kebermanfaatan untuk masa depan seperti memberikan pujian atau penghargaan yang bersifat membangun.

4. Pada ketangkasan belajar responden menilai rendah indikator beradaptasi dengan butir 19 yang menyatakan “Ketika ada perubahan dalam rencana pembelajaran, saya dapat dengan mudah menyesuaikan diri”. Menunjukkan bahwa adanya kecemasan pada siswa pada perubahan. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah dengan melakukan komunikasi yang baik serta memberikan latihan pada perubahan-perubahan kecil yang dilakukan, misalnya mengubah urutan kegiatan. Kemudian, pada butir 20 menyatakan “Saya mampu mengubah cara belajar terhadap tugas atau ujian saat menghadapi perubahan situasi atau kondisi baru”. Menunjukkan

siswa cenderung lebih kaku dalam pendekatan belajar dan strategi baru. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan memberikan panduan langkah alternatif seperti pembelajaran menggunakan video animasi, membuat *mind map* atau diagram yang mudah dipahami serta mengadakan evaluasi dari cara belajar yang sebelumnya dilakukan. Lalu, pada butir 21 yang menyatakan “Saya merasa nyaman saat beradaptasi dengan tugas atau materi pembelajaran yang baru”. Menunjukkan tingkat kecemasan dan kurang percaya pada siswa. Rekomendasi yang sebaiknya dilakukan adalah dengan melakukan pendekatan bertahap seperti adanya pembagian tugas saat diskusi kelompok sehingga siswa tidak merasa terbebani.

